BAB II

PEMAHAMAN PROYEK

2.1 PENGERTIAN PROYEK

Retret berasal dari kata *retreat* yang merupakan menjauhkan diri atau mengasingkan diri dari kehidupan sehari – hari untuk berdoa dan bergumul secara intim kepada Desain. Sedangkan Rumah retret merupakan tempat yang mewadahi kegiatan pembinaan dari segi rohani yang mengajak individu maupun kelompok untuk menyadari kehadiran Desain dalam kehidupan sehari - hari. Retret bertujuan untuk menyegarkan tubuh dan jiwa yang letih karena kesibukan sehari - hari.

Untuk menerapan tujuan tersebut, Rumah retret memerlukan suasana sebagai berikut:

a) Bersifat sakral
   Sifat sakral ini merupakan suasana yang mengarah ke fisik untuk membuat seseorang dapat merasakan kehadiran Desain dalam diri sendiri. Suasana ini biasanya ada pada saat kegiatan kebaktian atau renungan, doa, maupun perkumpulan persekutuan.
b) Mengakrabkan
   Suasana ini bertujuan untuk saling mengakrabkan satu sama lain dan menciptakan rasa sepenanggungan. Suasana ini ada pada saat kegiatan edukasi, pendalaman Alkitab, kegiatan *outbond* maupun api unggun.
c) Damai
   Sifat damai dan ketenangan sangat diperlukan agar peserta retret dapat mendekatkan kepada Desain tanpa adanya pikiran – pikiran lain sehinggat dapat memenuhi panggilanNya.

Rumah retret ini dikelola oleh Keuskupan dan untuk pengurusan Rumah retret di urus oleh para Suster / biarawati yang ditugaskan dari keuskupan. Oleh karena itu para Suster harus tinggal di Rumah retret. Oleh karena itu didesain Asrama biara khusus para Suster untuk mereka tempati. Tidak hanya para Suster saja yang bekerja di Rumah retret, tapi ada juga beberapa karyawan yang bekerja dan tinggal di Rumah retret yang dimana tugasnya sebagai mengurus kebersihan, perkebunan dan tugas lainnya. Maka dari itu juga didesain rumah khusus para karyawan.

Adapun salah satu fasilitas pendukungnya yaitu Jalan Salib sebagai pengingat atas penderitaan Yesus. Kemudian rumah doa yang dirancang semenarik mungkin yang diharapkan dan didesain dengan bentuk yang paling tinggi untuk mendapatkan suasana yang tenang. Rumah Retret ini dipercaya memiliki pilihan untuk membuat peserta ataupun pengunjung merasa senang untuk menghormati dan mengambil bagian dalam latihan retret.

2.2 TIPOLOGI PROYEK

Gereja merupakan tempat membangun iman yang harus dilakukan oleh umat Katolik. Gereja bukan hanya tempat beribadah. Di Gereja ada beberapa hal yang dilakukan untuk membina kerohanian. Pembinaan rohani yang dapat diikuti oleh sebuah keluarga, suatu kelompok masyarakat ataupun individu. Pembinaan rohani bagi umat kristiani salah satunya adalah mengikuti misa secara rutin dan retreat. Adapun macam dan bentuk retret sebagai berikut:

a) Berdasarkan kegiatan retret

Tujuan yang dicapai dalam kegiatan retret:

- Usaha dalam pendalaman dan penghayatan
- Usaha mengenali jati diri dengan pandangan dalam pola kehidupan baru
- Usaha meningkatkan ketahanan diri
- Usaha meningkatkan kemampuan diri

b) Berdasarkan jenis retret

- Retret umum

  Retret umum merupakan retret untuk para jemaat awam yang dibimbing oleh panitia retret dengan waktu 3 – 5 hari. Kegiatan yang dilakukan antara lain : diskusi, doa, sharing (berbagi pengalaman rohani dalam kehidupan sehari – hari).
- *Refreshing cours*

  Refreshing cours merupakan retret yang mendalami pendalaman rohani. Kegiatannya lebih sederhana dan santai. Biasanya waktu kegiatan 1 – 2 hari.
- Retret khusus

  Retret khusus dilaksanakan dalam acara – acara khusus dan adanya tujuan tertentu. Kegiatan retret ini berlangsung 1 – 8 hari.

c) Berdasarkan pewadahan kegiatan retret

Pengelompokkan kegiatan dan syarat – syaratnya dalam sebuah kompleks fasilitas retret dapat dibagi berdasarkan pelaku kelompok kegiatannya. Ada lima pelaku dalam kegiatan retret ini. Kelompok tersebut adalah peserta, tamu/penceramah, konselor, dan pengelola

2.3 STUDI PRESEDEN

a) Rumah retret La Verna, Pringsewu, Lampung

Gambar 1. Gedung utama Rumah retret La Verna

Rumah retret La Verna berlokasi di puncak bukit Padang Bulan, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Rumah Retret La Verna dikelola Suster-suster Fransiskan dari Santo Gregorius Martir (FSGM) yang berdiri sejak 19 Agustus 1984. Gambar diatas merupakan gedung utama yang terdiri dari 3 lantai. Ketika dari depan bangunan ini seperti 2 lantai tapi sebenarnya ada 3 lantai, hal ini dikarenakan gedung utama ini mengikuti kontur pada lahan yang cukup curam sehingga ketika dari depan terlihat seperti 2 lantai tapi ketika dilihat dari belakang ada 3 lantai. Fasad pada gedung utama Rumah Retret Laverna menerapkan konsep modern dan industrialis dengan bentuk atap perisai dan penggunaan jendela yang cukup banyak dengan kaca dikombinasikan dengan baja. Untuk lapisan kacanya menggunakan lapisan kaca film yang dimana fungsinya mengurangi intensitas cahaya yang masuk pada ruangan.

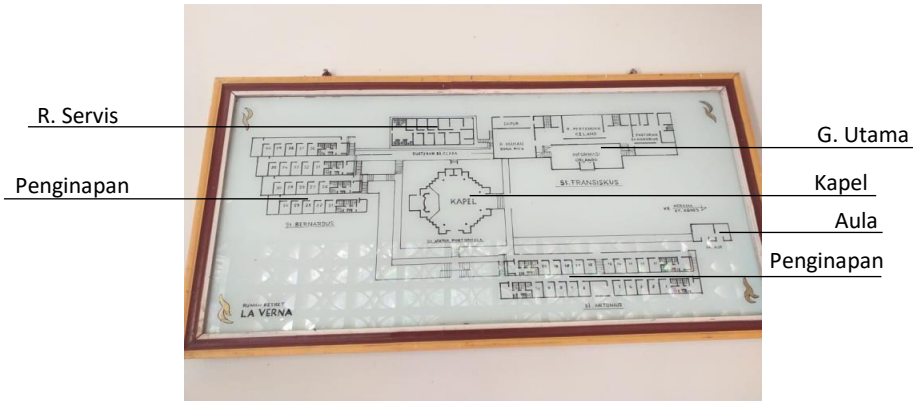

Gambar 2. Denah Rumah retret La Verna

Penggunaan Kapel pada rumah retret ini sangat mudah dituju dimana kapel sebagai pusat pada Rumah Retret Katolik Laverna. Dapat dilihat juga pada denah, untuk tempat penginapan terdapat 6 unit yang dimana satu kamarnya berkapasitas 2 – 3 orang. Pada lantai 1 gedung utama terdapat area resepsionis, ruang pertemuan atau ruang tunggu dan art shop. Pada lantai 2 gedung utama terdapat kamar tidur Biarawati atau suster, Aula pertemuan kecil untuk rapat dan toilet. Pada lantai 3 gedung utama terdapat aula pertemuan besar, tempat penyimpanan barang sakral dan ibadah, dan toilet. Disamping gedung utama terdapat area servis. Pada area ini tempat makan para biarawati dan tempat makan para pengunjung kegiatan retret, disertai juga dapur kotor dan dapur bersih. Pada Area ini dapat dilihat para suster ingin merasakan kegiatan makan bersama dengan para pengunjung ataupun yang sedang melaksanakan kegiatan retret.

Rumah retret La Verna memiliki luas sekitar 20 Ha. Dengan fasilitas sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar fasiitas Rumah retret La Verna

Desain.	Bangunan	Kapasitas (orang)
1	Penginapan ➔ 6 unit	250
2	R. Pertemuan ➔ 2 unit	60
3	Kapel ➔ 2 unit	150
4	R. Makan ➔ 2 unit	200
5	Gedung serbaguna	500
6	Track jalan salib	-
7	Museum La Verna	50
8	Perpustakaan	50
9	Gua maria	-
10	Area outbond	-
11	Gazebo besar ➔ 2 unit	16
12	Gazebo kecil ➔ 4 unit	12
13	Komplek pengelola	-
14	Kebun organik	-
15	Area parkir	-

Gambar 3. Gedung utama Rumah retret La Verna

Gambar 4. Gua Maria Rumah retret La Verna

b) Rumah retret Matow Way Hurik, Ratu Dibalau, Lampung

Gambar 5. Rumah retret Matow Way Hurik

Rumah Retret Matow Way Hurik adalah Rumah retret yang terletak di Jalan Ratu Dibalau, Bandar Lampung. Diawasi oleh Suster Corolus Borromeus. Rumah retret ini diperkenalkan pada tanggal 7 Oktober 2019 oleh Mgr . Yohanes Harun Yuwono dan Rumah retret Matow Way Hurik memiliki luas 2 hektar.

Matow Way Hurik memiliki luas 2 Ha.Terdapat beberapa fasilitas yang ada di kawasan Rumah Retret tersebut antara lain:

Tabel 2. Daftar fasiitas Rumah retret Mataw Way Hurik

Desain.	Bangunan	Kapasitas (orang)
1	Gedung serbaguna	112
2	Gedung Penginapan ➔ 48 unit	102
3	R. Makan dan Pantry	-
4	Gua Maria	-
5	Dapur Umum	-
6	Gedung Pengelola	-
7	Kapel Susteran	-
8	Kebun Organik	-
9	Lapangan (Area Outbond)	-
10	Area Parkir	-

Ruang pertemuan pada Rumah Retret Matow Way Hurik ini cukup luas dengan kapasitas 112 orang. Ruang pertemuan ini juga dapat dijadika Aula dikarenakan luas lahan pada ruamah retret sangatlah kecil. Ruang pertemuan ini Memiliki 2 sirkulasi masuk dan keluar (one gate), penggunaan jendela yang cukup banyak dan kolom struktur yang besar.

Gambar 6. Aula pertemuan Rumah retret Mataw Way Hurik

Gambar 7. Penginapan Rumah retret Mataw Way Hurik

c) Rumah retret Pangesti Wening, Ambarawa, Semarang

Gambar 8. Rumah retret Pangesti Wening

Rumah Retret Pangesti Wening berlokasi di Ambarawa yang dikelola oleh Keuskupan Agung Semarang dan sekarang rumah retret ini telah direnovasi hingga selesai pada tahun 2018 lalu. Bangunannya kuno tapi sangat terpelihara dan bersih.

Gambar 9. Taman Doa Rumah retret Pangesti Wening

Rumah retret ini memiliki taman ditengahnya sebagai taman doa dan ada 14 perhentian jalan salib, mulai dari Yesus dijatuhi hukuman mati hingga Yesus dimakamkan. Perhentiannya berupa patung – patung Bunda Maria dan Yesus. Didalamnya juga terdapat kapel kecil sehingga memungkinkan jika mau diadakan misa sederhana. Pada bagian kamarnya ada yang memuat 1 – 4 tempat tidur. Pada bagian Aula nya dapat menampung 60 – 80 orang (aula kecil), jika ingin lebih dapat digunakan aula yang lebih besar. Rumah retret ini dapat menampung sampai 100 orang dimana tempatnya sangat tenang dan memekakkan.

Gambar 10. Bilik doa Rumah retret Pangesti Wening

d) Marty Leonard Chapel, Texas, USA

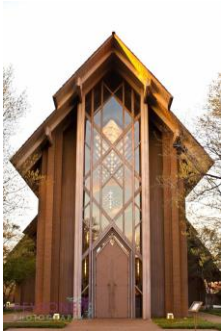

Gambar 11. Marty Leonard Chapel

Kapel Marty Leonard adalah Kapel karya E. Fay Jones, terletak di Fort Worth, Texas yang dibangun pada tahun 1990. Batas Kapel ini adalah 200-250 orang. Bagian dalamnya memiliki konsep terbuka atau *openspace* yang dilengkapi dengan pencahayaan langit yang memungkinkan cahaya matahari untuk menempati ruang Kapel. Kapel Marty Leonard, memiliki jendela dari lantai ke atap, yang diperbaiki dengan kehalusan kayu, memberikan jendela tampilan yang luar biasa dan indah.

Gambar 12. Area Marty Leonard Chapel

2.4 KESIMPULAN STUDI TIPOLOGI DAN PRESEDEN

Data yang telah dianalisis dan dikaji menghasilkan dari keempat preseden Rumah retret tersebut. Berikut dapat disimpulkan studi tipologi dan preseden yang telah diperoleh:

a) Pada rumah Retret La Verna yang dapat diambil dari segi penerapan siteplan yang sangat tertata rapih dan beberapa ukuran bangunan seperti GSG, Gedung utama dan area servis. Konsep fasad pada gedung utama juga dijadikan fasad pada Proyek Rumah Retret Katolik yang akan dirancang.
b) Pada Rumah Retret Mataw Way Hurik ini yang dapat diambil yaitu dari segi sirkulasi dan peletakan kamar mandi dialam ruangan. Karena sirkluasi di Rumah Retret Mataw Way Hurik sangat mudah diingat.
c) Pada Rumah retret Pangesti Wening yang diambil dan diterapkan ke proyek perancangan Rumah retret, yaitu Jalan salibnya dan tempat perhentiannya dimana jalan salibnya sangat baik dimulai dari Yesus lahir ke bumi hingga Dia dikuburkan dan disetiap perhentiannya diberi patung dan penunjuk jadi mudah diingat dan ter-arah.
d) Pada Kapel Marty Leonard yang dapat diambil dan diterapkan pada rancangan yaitu dari fasad bangunannya karena konsepnya yang terbuka dan memiliki *sky light* sehingga banyak menerima cahaya dan mengkombinasikan dengan kayu, baja juga kaca membuat Kapel yang akan dirancang menjadi *iconic* pada Rumah Retret Katolik.